OMBUDSMAN GORONTALO PASTIKAN KESIAPAN LAYANAN HAJI OPTIMAL

Rabu, 29 April 2026 - gorontalo

Coolturnesia - Kota Gorontalo - Ombudsman Republik Indonesia Perwakilan Gorontalo memastikan kesiapan layanan jemaah calon haji berjalan optimal melalui pengawasan langsung di Asrama Haji, Kota Gorontalo, Selasa.

Kepala Ombudsman Gorontalo, Muslimin, mengatakan pengawasan tersebut merupakan instruksi dari Ombudsman RI pusat yang dilaksanakan serentak di seluruh embarkasi di Indonesia.

"Pengawasan ini merupakan tugas dari pusat, sehingga seluruh embarkasi diminta memastikan kesiapan layanan jemaah haji secara menyeluruh," ujarnya.

Ia menjelaskan terdapat delapan aspek yang menjadi fokus pengawasan, yakni pemondokan di asrama haji, pelayanan embarkasi, layanan kesehatan, transportasi, konsumsi, akomodasi, serta layanan pengaduan.

Pengawasan dilakukan sejak jemaah memasuki asrama hingga proses pemberangkatan ke Tanah Suci.

Muslimin menambahkan pihaknya akan kembali melakukan pemantauan pada (9/5) saat calon jemaah mulai masuk asrama dan pada (11/5) saat proses pemberangkatan berlangsung.

"Rencananya kami akan datang lagi pada 9 dan 11 Mei 2026 saat jemaah masuk asrama dan menjelang keberangkatan," katanya.

Selain itu, Ombudsman juga berencana memperluas pengawasan ke Bandara Djalaluddin guna memastikan kesiapan fasilitas dan layanan sebelum jemaah diberangkatkan.

"Kami akan berkoordinasi dengan pihak bandara agar dapat mengakses fasilitas yang perlu diperiksa," ujarnya.

Dalam pelaksanaan pengawasan, Ombudsman menemukan kendala keterbatasan personel. Namun, hal tersebut dinilai dapat diatasi melalui koordinasi lintas instansi yang terlibat dalam penyelenggaraan ibadah haji.

"Melalui koordinasi dengan berbagai pihak, kami harap kebutuhan personel dapat terpenuhi sehingga pelayanan kepada jemaah bisa maksimal," kata Muslimin.

Sementara itu, Kepala Kantor Wilayah Haji Gorontalo, Mansyur Basir, menyambut positif pengawasan tersebut. Ia menilai langkah Ombudsman dapat meningkatkan kualitas layanan haji di daerah.

Menurut Mansyur, kesiapan layanan haji di Gorontalo telah mencapai 95 persen, dengan sisa persiapan berupa hal teknis seperti distribusi kartu nusuk yang akan diterima jemaah di Makassar.

"Untuk hotel, air, listrik, dan konsumsi, semuanya sudah siap 100 persen," katanya.